I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi alamiah yang baik untuk mengembangkan sektor pertanian, termasuk sektor perkebunan sebagai sektor pertanian yang terletak di daerah tropis sekitar khatulistiwa. Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi iklim yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan curah hujan rata-rata per tahun yang cukup tinggi. Semua kondisi ini merupakan faktor-faktor ekologis yang cukup baik untuk membudidayakan tanaman perkebunan. Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang sangat potensial untuk di budidayakan di Indonesia adalah kelapa sawit.

Dalam perekonomian Indonesia, komoditas kelapa sawit (terutama minyak sawit) mempunyai peran yang cukup strategis. *Pertama*, minyak sawit merupakan bahan utama minyak goreng, sehingga pasokan yang berkelanjutan ikut menjaga kestabilan harga minyak goreng. Ini penting, sebab minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. *Kedua*, sebagai salah satu komoditas pertanian andalan ekspor non migas, komoditas ini memiliki prospek yang baik sebagai sumber perolehan devisa maupun pajak. *Ketiga*, dalam proses produksi maupun pengolahan juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lubis, 1992).

Pengembangan kelapa sawit di Indonesia sebagai suatu komoditas perkebunan selalu dilakukan oleh perkebunan besar yang dimiliki baik oleh pemerintah dalam bentuk Perkebunan Besar Negara (PBN) maupun oleh perusahaan swasta dalam bentuk Perkebunan Besar Swasta (PBS). Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perorangan, persekutuan, atau badan hukum, baik milik swasta maupun milik Negara (Risza, 2010).

Perusahaan dan lingkungan adalah dua elemen yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan resiprokal dibutuhkan agar kedua elemen tersebut dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya. Keberadaan perusahaan yang hidup berdampingan dengan lingkungan mewajibkannya untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan agar dapat hidup selaras dan seimbang.

Perusahaan memberikan kontribusi bagi lingkungan sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab yang berlandaskan etika. Kontribusi bertujuan tidak hanya untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar tetapi juga dalam skala yang lebih besar yaitu pembangunan daerah (Jalal, 2006).

Perusahaan paling tidak terdapat empat pihak yang harus diperhatikan diantaranya yaitu karyawannya sendiri, masyarakat sekitar lokasi perusahaan, pemerintah pusat dan daerah serta lingkungan fisik di lokasi kegiatan perusahaan. Perusahaan juga harus memiliki dukungan dari masyarakat sekitar karena tanpa dukungan yang kuat dari masyarakat di sekitar lokasi perusahaan, operasional tidak akan berjalan dengan lancar, karena intervensi, gangguan, provokasi, blokade dan mungkin demontrasi akan selalu mewarnai kegiatan

operasional perusahaan. PT. Fajar Baizuri & Brothers merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang terletak di Kabupaten Nagan Raya. Perusahaan ini berorientasi dalam memproduksi komoditas unggulan seperti kelapa sawit. Adapun kegiatan di kebun terdiri dari beragam kegiatan, baik kegiatan rutin maupun kegiatan lapangan, yang keseluruhannya dikerjakan oleh tenaga kerja yang tersedia. Perusahaan ini bukan hanya fokus terhadap keuntungan dari komoditi yang di kelola nya akan tetapi perusahaan juga fokus terhadap perkembangan wilayah sekitar perusahaan misal nya di dalam perekonomian masyarakat sekitar, pembangunan infrastruktur untuk masyarakat dan pendidikan bagi masyarakat sekitar. PT. Fajar Baizuri & Brothers juga memiliki tujuan yang selaras dengan masyarakat sekitar perusahaan yaitu untuk memajukan perusahaan dan juga untuk memajukan wilayah-wilayah yang ada di sekitar perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi Perusahaan dalam hal Perekonomian terhadap perkembangan di wilayah sekitar perusahaan?
2. Bagaimana kontribusi Perusahaan terhadap Pembangunan Infrasturktur di wilayah sekitar perusahaan?
3. Bagaimana kontribusi Perusahaan dalam bidang Pendidikan kepada masyarakat sekitar perusahaan?

4. Bagaimana manfaat program CSR (*Corporate Social Responsibility)* Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi Perusahaan terhadap perkembangan wilayah sekitar perusahaan, Menguji dan menganalisa apakah terdapat pengaruhnya penerapan CSR terhadap Pengembangan Wilayah.
2. Untuk mengetahui kontribusi Perusahaan dalam hal Perekonomian, Pendidikan dan Infrastruktur di wilayah sekitar perusahaan.
3. Untuk mengetahui manfaat program-program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah sebagai aplikasi ilmu bagi peneliti dalam upaya Menambah wawasan bagi peneliti dan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang ingin mengetahui tentang kebijakan perusahaan dalam mengembangkan wilayah sekitar perusahaan. Dapat menjadi sumber pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan sektor pertanian, khususnya sektor perkebunan.